

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Nilai Tukar Petani (X1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X2), dan Upah Minimum Provinsi (X3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Pulau Jawa tahun 2020-2025 dengan menggunakan data panel maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Nilai Tukar Petani (X1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Pulau Jawa Tahun 2020-2025. Hal ini menunjukkan ketika adanya peningkatan NTP tidak tentu akan meningkatkan kualitas hidup petani juga meskipun tidak signifikan.
2. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Pulau Jawa Tahun 2020-2025. Hal ini menunjukkan ketika adanya peningkatan TPT sangat mungkin akan meningkatkan angka kriminalitas dan kemiskinan sehingga kualitas sumber daya manusia secara langsung juga akan menurun.
3. Variabel Upah Minimum Provinsi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Pulau Jawa Tahun 2020-2025. Hal ini menunjukkan bahwa jika ada peningkatan UMP juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan penterapan tenaga kerja.
4. Variabel Nilai Tukar Petani (X1), Tingkat Pengangguran Terbuka (X2), dan Upah Minimum Provinsi (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Pulau Jawa tahun 2020-

2025. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika adanya peningkatan NTP, TPT, dan UMP maka akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat guna mendorong kesejahteraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah di wilayah Pulau Jawa disarankan untuk mengadopsi beberapa kebijakan guna mengakselerasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada sektor agraris, pemerintah perlu meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) melalui memperkuat peran BUMD dan BULOG untuk menjaga stabilitas harga guna mencegah jatuhnya harga produk pertanian saat musim panen, pemerintah disarankan melakukan pengawasan terhadap subsidi input pendorong produksi pertanian agar tepat sasaran, dan pemerintah juga disarankan mengembangkan pertanian berbasis teknologi guna menekan biaya produksi pertanian. Pada aspek ketenagakerjaan, penekanan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemerintah perlu mendorong sinkronisasi kurikulum pendidikan vokasi dan balai latihan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja pasti tersalurkan, pemerintah disarankan memberikan kemudahan regulasi bagi investor yang ingin membuka industri padat karya guna menyerap tenaga kerja secara maksimal, selain itu pemerintah juga disarankan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Langkah ini juga harus diimbangi dengan kebijakan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang adil dan berkelanjutan. Pemerintah disarankan memperkuat pengawasan terhadap skala upah di perusahaan agar pekerja mendapatkan

upah yang sesuai. Selain dari aspek di atas pemerintah juga disarankan untuk meningkatkan aspek kesehatan dan pendidikan guna menunjang peningkatan kualitas hidup di Pulau Jawa.

2. Masyarakat diharapkan untuk aktif meningkatkan kapasitas diri dan beradaptasi terhadap transformasi ekonomi modern untuk mendorong kualitas hidup secara mandiri. Untuk masyarakat yang bekerja di sektor informal khususnya pertanian untuk mulai mengadopsi pertanian yang berbasis teknologi modern dan bergabung ke dalam koperasi pertanian yang legal untuk memiliki posisi penawaran harga yang kuat dan mempermudah akses terhadap subsidi input penunjang pertanian. Pekerja juga harus meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis melalui pelatihan kerja yang tersedia. Selain itu, pekerja juga harus paham mengenai hak-hak ketenagakerjaan seperti tingkat upah yang dibayarkan guna memprioritaskan investasi yang mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di lingkungan keluarga.
3. Bagi sektor swasta dan dunia usaha, diharapkan dapat bersinergi dengan pemerintah daerah di Pulau Jawa dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai dan mendukung para pekerja di sektor informal dengan membeli produknya dengan harga yang sesuai.

5.3 Implikasi

1. Penelitian ini memperkuat teori pembangunan manusia (human development theory) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari tingginya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari sejauh mana pembangunan tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup

masyarakat. Dalam teori ini, manusia ditempatkan sebagai tujuan utama pembangunan, sehingga peningkatan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi menjadi indikator penting dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembangunan yang berorientasi pada manusia akan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih produktif, sejahtera, dan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam meningkatkan taraf hidupnya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kondisi ini membuktikan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, baik dari sektor pertanian maupun sektor ketenagakerjaan formal, mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti pendidikan, kesehatan, dan konsumsi rumah tangga. Ketika UMP mengalami kenaikan akan dapat meningkatkan pendapatan pekerja, sehingga masyarakat memiliki akses yang lebih besar terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Sebaliknya, pengaruh negatif Nilai Tukar Petani (NTP) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memperkuat teori bahwa pengangguran merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan standar hidup masyarakat. Ketika pendapatan petani meningkat melalui kenaikan NTP, belum mampu meningkatkan daya beli petani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani menjadi lebih baik. Tingginya tingkat pengangguran menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan sumber pendapatan sehingga kemampuan dalam memenuhi

kebutuhan dasar menjadi terbatas. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pengangguran, maka semakin rendah pula peluang masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang layak dan produktif. Oleh karena itu, penurunan tingkat pengangguran menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. **Jurnal Pelita Nusantara**, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Andriany, V., Elfadhil, & Fernando, G. (2025). *Nilai Tukar Petani dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM Sumatera Barat : Studi Kuantitatif 2010 – 2022*. 6(1), 111–121.
- Andriyani, D., & Mulia, E. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan Dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perikanan Terhadap Indek Pembangunan Manusia Di Kabupaten Aceh Utara. **Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal**, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i2.3185>
- Anggy Dwi Safitri, Elsa Putri Vrasetya, & Misfi Laili Rohmi. (2024). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. **Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak**, 1(2), 13–27. <https://doi.org/10.61132/jbep.v1i2.109>
- Annisa, K., & Chandriyanti, I. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009-2018*. 4(2), 6.
- Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). Analisis Pengaruh TPT, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum, IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk. **Journal Of Development and Social Studies**, 2(2), 313–326.
- Astuti, H., Susilo, J. H., Trifandha, S., & Nkembo, A. F. (2025). Dynamic Panel Data Analysis of the Human Development Index in Indonesia. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(2), 229–245. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v20i2.2025.pp229-245>
- Auladi Farrel Ferdinand, A., & Eviana Hutabarat, R. (2026). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Gerbangkertosusila. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 9, 306–312.
- Ayu Cynthia, D., & Hanifa, N. (2024). *Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Pengangguran Usia Muda di Pulau Jawa*. 4, 1–11.
- Azfirmawarman, D., Magriasti, L., & Yulhendri. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan)*. 4, 74–83.
- Bagianto, A., Wandy, & Zulkarnaen. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi. **Jurnal Ilmiah Mea**, 4(1), 1–17. www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/263
- Batubara, M., Nazmi, L., & Rizki Addin Harahap, M. (2023). Pengaruh Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1418–1428.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/5990/4014>

Belcha, D., Damanik, N., Suharianto, J., Ekonomi, F., & Medan, U. N. (2025). *Pengaruh Pengangguran dan Upah Minimum Regional terhadap Kemiskinan Melalui IPM sebagai Variabel Intervening: Studi pada 34 Provinsi di Indonesia*. 2.

BPS. (n.d.). Indeks Pembangunan manusia (Metode Baru). *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2015(September), 90.
<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1211>

Darmawan, A. S., & Mifrahi, M. N. (2022). *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19*. 1(1), 111–118.

Dewi Yuliani, I., Ikhsan, S., & Wilda, K. (2024). Analisis Perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 8(1), 177–184.

Endang, Astuti, H., & Udyana, T. (2024). *Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Panel Data 38 Kabupaten / Kota di Jawa Timur The Impact Analysis of Human Development Index Components on Economic Growth : A Panel Data Study of 38 Districts / Cit.* 24(2), 155–165.

Endang, E., Astuti, H., Ulandari, S. A., & Agustin, W. (2023). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Mirai Management*.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=K82m3doAAAAJ&citation_for_view=K82m3doAAAAJ:LkGwnXOMwfcC

Ginting, A. L. (2020). Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *EcceS:Economics Social and Development Studies*, 7(1), 1062–1069.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>

Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>

Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50.
<https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>

Junia Rahma Nur Imani, Khoirin Nisa, Dorrah Aziz, & Nusyirwan. (2025). Estimasi Model Fixed Effect Pada Analisis Regresi Data Panel Dengan Metode Least

Square Dummy Variable (LSDV). **Sciencestatistics: Journal of Statistics, Probability, and Its Application**, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.24127/sciencestatistics.v3i1.7525>

Kementrian Pertanian RI. (2025). *Proyeksi Produksi Padi Tembus 60 Juta Ton, Luas Panen Meningkat Dua Digit*.

Kristriantono, P., & Yuliawati. (2022). Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian. **Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian**, 18(2), 141–158.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep>

Luthfiah Ghinastri, S., & Syafitri, W. (2024). Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Kemiskinan. *The Dramatic Works of George Lillo*, 3(1), 1–570.
<https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00053443>

Maulida, M., & Juliansyah, H. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Petani Pangan, Peternakan Dan Pdb Sektor Pertanian Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal**, 7(1), 33–46.
<https://doi.org/10.29103/jepu.v7i1.18032>

Mubaroh, A. Y., & Yulianto, S. (2025). *Pendekatan Data Panel Dalam Menganalisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa*. 65–74.

Nada Giarti, Q., & Susilowati, D. (2024). *Analisis Kesejahteraan di Indonesia*. 6(2), 240–252.

Naibaho, M., & Nabila, U. (2021). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Langkat*. 3, 21–26.

Nailufar, F., Juliansyah, H., Murtala, & Risna. (2024). Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia (Studi Kasus 11 Provinsi IPM Lower Medium). **Jurnal Ekonomi Regional Unimal**, 7(1), 11–22.

Nur Amaliah, E., Darnah, & Sifriyani. (2020). *Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM)*. 1(2), 106–115.

Nuroso, W., & Hidayat, R. (2024). Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 24(1), 89–101. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.18551>

Putri, N. A. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten.

JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health, 1(1), 64–70. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.52>

Putri, R. N., & Ash Shidiqie, J. S. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2020. **Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan**, 1(2), 220–225. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art9>

Qamariyah, L., Olga Mardianita W.P, & Ph.D, S. R. (2022). Pengaruh Ipm, Investasi, Dan Ump Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur Tahun 2013-2020. **OECONOMICUS Journal of Economics**, 7(1), 1–15.

Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. **SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan**, 1(7), 1049–1061. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121>

Sahara, W. A., & Iryani, N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Inflasi dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. **Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo**, 9(1), 28–43.

Shella Aprilianti, N. (2024). *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banjarmasin*. 7(2), 341–348.

Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. **Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan**, 4(2), 38–42.

Susilo, J. H., Anam, M. S., & Alfiyana, S. (2023). Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021. **JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)**, 9(2), 312–321. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1024>

Syifa Aulia, S., Sulistiyo Rimbodo, D., & Ghafur Wibowo, M. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia. **JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)**, 6(1), 44–59.

Tria Resmana, R., & Gunawan, R. (2025). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Tingkat Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran terhadap IPM di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia**, 3(2), 34–47. <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i2.1310>

Umri, M. Z., & Apriyanti, I. (2025). *Determinan Nilai Tukar Petani Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara*. 9(2).

Wahyudi, & Andang, A. (2025). *Kajian Kritis Pengukuran Kesejahteraan Petani*

Melalui Metode Nilai Tukar Petani dan Indeks Kesejahteraan Petani. 1(1), 44–60.

Wardani Umi, M., & Yoga Kundhani, E. (2025). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. ***Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)***, 5(2), 247–261.

Yeni Yulianti, & Siti Qomariah. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Ilmu Pengetahuan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 5(1), 203–213. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3512>